

MENGURANGI PENYUSUTAN MUATAN DI KAPAL TANKER MT.DOUBLE HAPPINESS



Oleh:

PARTONO

NIPD: 101.28.09.15.0085

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah ini berjudul “**MENGURANGI PENYUSUTAN MUATAN DI KAPAL TANKER MT.DOUBLE HAPPINESS**”, telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pelaksanaan ujian makalah.

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Dr. Capt. ANTONI ARIF PRIADI, M.Sc)

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19730808 199903 1 001

Pembimbing II



(Capt. RIRIS VERY SULISTYANI, M.Si, M.Mar)

Penata, III/c

NIP. 19751013 199808 2 001

Mengetahui

Ketua Program Diklat Peningkatan
Kompetensi Kepelautan (DPKK)



F. PAMBUDI WIDIATMAKA, ST, MT,

Pembina (IV/a)

NIP. 19641126 199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah yang berjudul “**MENGURANGI PENYUSUTAN MUATAN DI KAPAL TANKER MT. DOUBLE HAPPINESS**” telah diuji dan disahkan oleh Tim Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang pada Desember 2015

Penguji I


Capt. SAMSUL HUDA, M.Mar
Penata Tk I (III/d)
NIP: 19721228 199803 1 001

Penguji II


Dr. Capt. ANTONI ARIF PRIADI, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP: 19730808 199903 1 003

Penguji III


Capt. RIRIS VERY SULISTYANI, M.Si., M.Mar
Penata (III/c)
NIP: 19751013 199808 2 001

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang

Capt. WISNU HANDOKO, M.Sc
Pembina (IV/a)
NIP: 19731031 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa bahwa karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi kurikulum DP-1 Nautika di PIP Semarang.

Penulisan makalah ini berdasarkan motivasi penulis untuk membahas beberapa permasalahan pada aktivitas di kapal tanker, dimana dalam hal ini penulis tertarik untuk menulis judul makalah **"Mengurangi Penyusutan Muatan di Kapal TANKER MT. DOUBLE HAPPINESS"**.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan sehingga tersusunnya makalah ini, kepada:

1. Bapak Capt. Wisnu Handoko, M.Sc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
2. Bapak F. Pambudi Widiatmaka, S.T., M.T., M.Mar.E selaku ketua program Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan;
3. Bapak Dr. Capt. Antoni Arif Priadi, M.Sc selaku dosen pembimbing I;
4. Ibu Capt. Riris Very Sulistiyani, M.Si, M.Mar selaku dosen pembimbing II;
5. Bapak/ibu seluruh dosen di PIP Semarang;
6. Semua rekan-rekan DP-1 Nautika PIP Semarang, Periode III 2015;

Penulisan makalah ini jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan waktu untuk itu penulis dengan senang hati dapat menerima kritik dan saran.

Semoga makalah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi instansi PIP Semarang, bagi ABK dan bagi masyarakat sebagai pembaca pada umumnya. Demikian semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca dan lainnya

Semarang, Desember 2015

Penulis



DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Glosaria	vii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penulisan	2
C. Ruang Lingkup.....	3
D. Metode Penyajian	3
E. Metode Analisa Data	4

BAB II: FAKTA DAN PERMASALAHAN

A. Fakta.....	5
B. Permasalahan.....	12

BAB III: PEMBAHASAN

A. Landasan Teori.....	17
B. Analisis Penyebab Masalah.....	19
C. Analisis Pemecahan Masalah.....	30

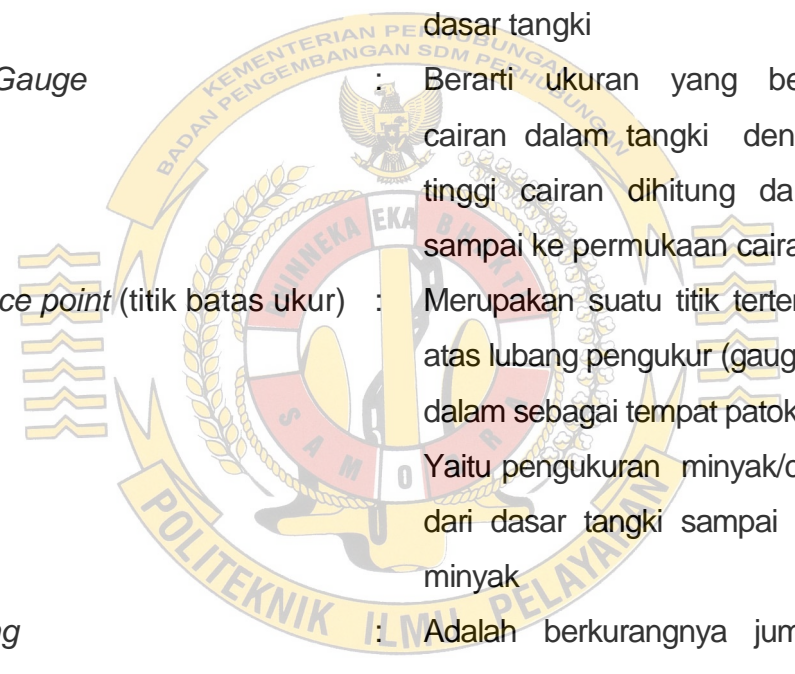
BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GLOSARIA



<i>Cut</i>	: Merupakan garis penandaan batas pengambilan bacaan ukuran yang terletak pada skala pita ukur untuk memudahkan penandaan batas ukuran ini biasanya memakai zat kimia (pasta) yang dapat berubah warna jika tersentuh minyak.
<i>Free Water and sediment (FW&S)</i>	: Tinggi air bebas dan sediment di ukur dari dasar tangki
<i>Innage Gauge</i>	: Berarti ukuran yang berdasarkan tinggi cairan dalam tangki dengan pengertian tinggi cairan dihitung dari patokan dasar sampai ke permukaan cairan dalam tangki
<i>Reference point</i> (titik batas ukur)	: Merupakan suatu titik tertentu yang dibuat di atas lubang pengukur (gauging watch) sebelah dalam sebagai tempat patokan ukuran dimulai. Yaitu pengukuran minyak/cairan yang dimulai dari dasar tangki sampai permukaan cairan minyak
<i>Sounding</i>	: Adalah berkurangnya jumlah minyak baik dalam satuan volume ataupun berat yang
<i>Transport loss</i>	: Hilangnya atau menyusutnya volume muatan yang terjadi pada setiap kegiatan pengangkutan minyak/BBM melalui laut, darat maupun udara.
<i>Ullage</i>	: Jarak tegak lurus yang diukur dari permukaan cairan sampai ke permukaan tanki
<i>Settling</i>	: Yaitu pengukuran cairan yang dimulai dari lubang ukur sampai permukaan cairan.